

PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

1*Derliana Sapriani P.Daulay, 2*Bakti Setyadi, 3*Dewi Sartika

1,*Sarjana Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma*

2,*Dosen Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma*

e-mail:

1* derliana01sapriani@gmail.com 2* bakti.setyadi@bakerhughes.com

3* dewi.sartika@binadarma.ac.id

ABSTRACT

Company value is an indicator in assessing the stock market which is influenced by investment opportunities. High company value influences market confidence in company performance. This research aims to determine the influence of activity, liquidity and profitability on company value in companies in the cement subsector manufacturing sector. This research uses multiple linear analysis with Eviews 12. The results of the research, namely the multiple linear regression equation, show that the activity variable (X1) liquidity (X2) has a negative influence and the profitability variable (X3) has a positive influence on the independence of company value (Y). This is shown through the following regression results: $Y = 1.677058 - 0.406352X1 - 1.016735X2 + 0.889964X3$. Activity variables There is no influence on the company value variable. The liquidity variable has an influence on the firm value variable and the profitability variable has an influence on the firm value variable and the Activity, Liquidity, Profitability variables have a positive and significant influence on firm value

Keywords : *Brand Satisfaction; Emotional Brand Attachment; Brand Love ; Brand Loyalty; Self-esteem*

Diterima (Received) : 16-06-2024

Direvisi (Revised) : 27-06-2024

Disetujui (Approved) : 30-06-

2024 **Dipublikasi (Published) :**

02-07-2024



©2024 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas

Nusa Cendana, Kupang – Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di

bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memiliki tujuan dan arah yang jelas. Tujuan perusahaan yaitu mencapai suatu keuntungan yang maksimal, sehingga ingin dapat mensejahterakan pemilik perusahaan dan pengoptimalan nilai perusahaan yang mudah dilihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin bertambah suatu kesejahteraan yang akan diperoleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting, karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap suatu perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya pertama Warouw et al (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sintarini (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, et al (2018) menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Kombih dan Suhardianto (2017) likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adelina, et al (2014) dan Chasanah (2018) menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek, maka penelitian mengambil judul mengenai "Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

Menurut Weston dalam (Riyanto, 2018) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut Hery (2018:143) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

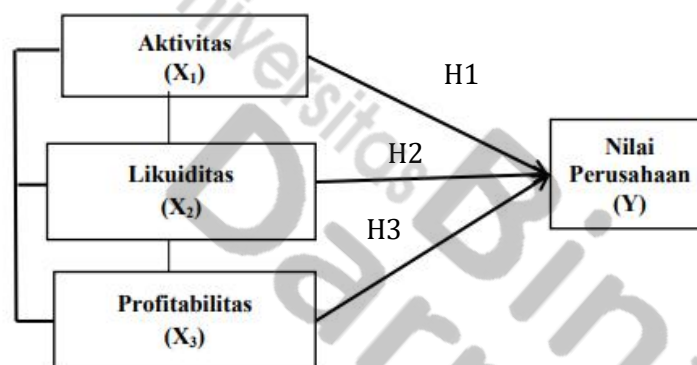
Menurut Kasmir (2019:172) rasio aktivitas merupakan Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019

:111) rasio aktivitas yaitu measure how effectively the firm is managing its assets. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya yang digunakan secara optimal untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan (Tobing dan Niadiyasti, 2020). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kurniawati dan Idayati, 2021). Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih

efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan sumber daya perusahaan (aktiva) yang dimilikinya secara maksimal (efektif dan efisien) dalam menjalankan aktivitas sehari-hari untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:95) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting Penelitian ini membahas tentang pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan 41 Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen



Gambar 2.1
 Kerangka Berfikir penelitian

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Dengan demikian berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut: - Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen - Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen - Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen - Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Seme

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif-asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan di telaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta –fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti yaitu faktor- faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Muri Yusuf (2014:62) pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistemati, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dalam Peneitian ini Pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi tentang Aktivitas, Likuiditas, Profitabilitas berpengaruh dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen. Sedangkan pengertian Metode asosiatif menurut Nazir (2011:61) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian asosiatif ini untuk menganalisis pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen tahun 2019-2023 secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Olah Data Statistik

Penelitian ini menggunakan data panel yang diregresi melalui beberapa pengujian untuk dapat memilih manakah model yang terbaik diantara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Tiga model tersebut akan diuji menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier. Uji Chow digunakan untuk memilih antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model dan Uji Hausman untuk memilih mana yang terbaik antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model. Kemudian Uji Langrange untuk memilih mana yang lebih baik diantara Random Effect Model dan Common Effect Model. Berikut hasil pengujian model estimasi data panel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Pengujian Model Estimasi Data Panel

Jenis Uji	Prob.	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Uji Chow	0,0000	0.05	Model FEM
Uji Hausman	0.6257	0.05	Model REM
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.9077	0.05	Model CEM

Sumber : *Eviews 12* (data diolah, 2024)

Tabel 4.5 menampilkan hasil analisis kesesuaian model. Uji Chow menerima H1, yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih unggul dibandingkan model lainnya, karena temuan menunjukkan bahwa Uji Chow memperoleh nilai *probabilitas Cross-Section F* sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai p kurang dari 0,05.

4.3.2 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*

Hasil estimasi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* melalui *Eviews 12* diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.6
Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.677058	0.696546	2.407675	0.0277
AKTIVITAS	-0.406352	0.427732	-0.950015	0.3554
LIKUIDITAS	-1.016735	0.458430	-2.217863	0.0405
PROFITABILITAS	0.889964	0.408805	2.176990	0.0439

Sumber : *Eviews 12* (data diolah, 2024)

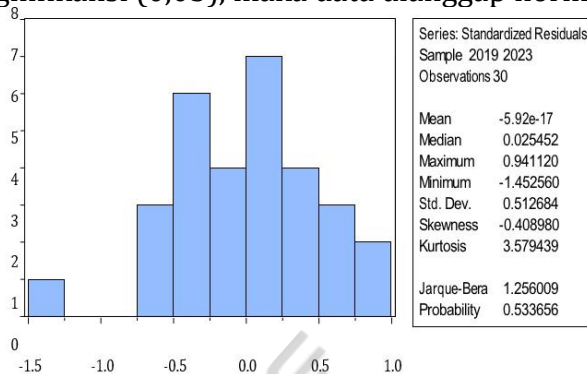
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persamaan regresi liniernya, yaitu:

$$Y = 1.677058 - 0.406352X_1 - 1.016735X_2 + 0.889964X_3$$

4.3.2 Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai probabilitas dapat digunakan untuk

menguji kenormalan. Jika nilai probabilitas melebihi ambang batas signifikansi (0,05), maka data dianggap normal.



Gambar 4.1 Histogram Normalitas

Sumber : Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan gambar 4.1 Nilai probabilitasnya menurut temuan estimasi sebesar 0,533656. Nilai probabilitas ($0,533656 > 0,05$) melebihi tingkat signifikansi. Oleh karena itu, model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini dapat mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen (variabel bebas), digunakan Uji Multikolinearitas. Seharusnya tidak ada hubungan apa pun antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Berdasarkan pengolahan data eviews 12 untuk uji multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

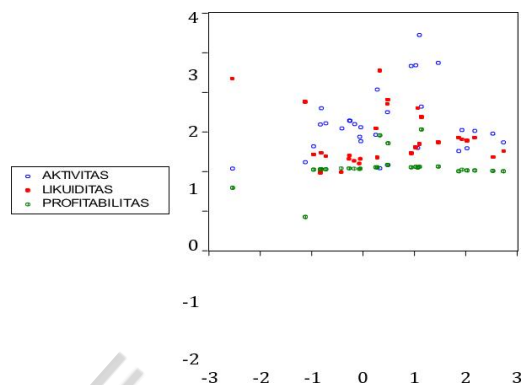
	Aktivitas	Likuiditas	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
Aktivitas	1.000000	-0.398789	0.119434	0.208516
Likuiditas	-0.398789	1.000000	0.134073	-0.093657
Profitabilitas	0.119434	0.134073	1.000000	0.287123
Nilai_Perusahaan	0.208516	-0.093657	0.287123	1.000000

Sumber : Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,90 (Ghozali, 2013) sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

4.3.6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Uji ini dapat dilihat dengan cara kasat mata yaitu melihat sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak pada *scatterplot*



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *Eviews 12* (data diolah, 2024)

Dari gambar 4.6 dapat dijelaskan sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak pada *scatterplot*. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4.3.5. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier berkorelasi. Ini disebut sebagai masalah autokorelasi jika ada korelasi. Regresi tanpa autokorelasi dianggap sebagai model regresi yang baik. Uji = 5% digunakan untuk melakukan uji autokorelasi. Ketika tingkat kepercayaan *Durbin-Watson* (DW) turun antara -2 dan +2, gejala autokorelasi tidak ada.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables) Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.823084	Mean dependent var	0.455333
Adjusted R-squared	0.698202	S.D. dependent var	1.218896
S.E. of regression	0.669614	Akaike info criterion	2.334453
Sum squared resid	7.622515	Schwarz criterion	2.941638
Log likelihood	-22.01679	Hannan-Quinn criter.	2.528697
F-statistic	6.590908	Durbin-Watson stat	1.195699
Prob(F-statistic)	0.000276		

Sumber : *Eviews 12* (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai DW sebesar 1.195699. Menurut Santoso (2012) data penelitian tidak terjadi autokorelasi ketika nilai DW berada di antara -2 sampai +2. Oleh karena itu, model penelitian ini tidak terdapat autokorelasi ($-2 < 1.195699 < +2$)

4.3.6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel independen adalah koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Ketika variabel independen menghasilkan hampir

seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel dependen, maka nilai R^2 mendekati satu.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables) Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.823084	Mean dependent var	0.455333
Adjusted R-squared	0.698202	S.D. dependent var	1.218896
S.E. of regression	0.669614	Akaike info criterion	2.334453
Sum squared resid	7.622515	Schwarz criterion	2.941638
Log likelihood	-22.01679	Hannan-Quinn criter.	2.528697
F-statistic	6.590908	Durbin-Watson stat	1.195699
Prob(F-statistic)	0.000276		
Sumber : <i>Eviews 12</i> (data diolah, 2024)			

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Adjusted R-square* sebesar 0.698202. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan hubungan variabel aktivitas, likuiditas dan profitabilitas sebesar 69,82%. Sedangkan sisanya 30,18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.3.7. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, uji t digunakan untuk menentukan signifikansi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari ambang batas signifikansi, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dengan sendirinya tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara independen apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansinya.

Tabel 4.10
Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Dependent Variable:
 NILAI_PERUSAHAAN Method:
 Panel Least Squares
 Date: 06/28/24 Time:
 14:34 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.677058	0.696546	2.407675	0.0277
AKTIVITAS	-0.406352	0.427732	-0.950015	0.3554
LIKUIDITAS	-1.016735	0.458430	-2.217863	0.0405
PROFITABILITAS	0.889964	0.408805	2.176990	0.0439

Sumber : *Eviews 12* (data diolah, 2024)

Penjelasan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari Uji *Koefisien Regresi* (uji t) sebagai berikut :

1. H1 : Diduga ada pengaruh aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023. Pengujian Hipotesis pada X1 yaitu aktivitas memiliki t hitung sebesar 0.950015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3554. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0.950015 < 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.3554 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, secara parsial aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023.
2. H2 : Diduga ada pengaruh likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023. Pengujian Hipotesis pada X2 yaitu likuiditas memiliki t hitung sebesar 2.217863 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0405. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.217863 > 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.0405 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023.
3. H3 : Diduga ada pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023. Pengujian Hipotesis pada X3 yaitu profitabilitas memiliki t hitung sebesar 2.176990 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0439. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.176990 > 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.0439 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019- 2023 secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023.

4.3.8. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk uji signifikansi model. Uji ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi terhadap tingkat signifikansi.

- a. Jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Model persamaan yang diuji dalam penelitian tidak dapat digunakan dan ketiga variabel tidak mampu menjelaskan variabel dependen

H_1 : Model Persamaan yang diuji dalam penelitian dapat digunakan dan ketiga variabel mampu menjelaskan variabel dependen

Tabel 4.11
Uji Kelayakan Model (Uji F)

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables) Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.823084	Mean dependent var	0.455333
Adjusted R-squared	0.698202	S.D. dependent var	1.218896
S.E. of regression	0.669614	Akaike info criterion	2.334453
Sum squared resid	7.622515	Schwarz criterion	2.941638
Log likelihood	-22.01679	Hannan-Quinn criter.	2.528697
F-statistic	6.590908	Durbin-Watson stat	1.195699
Prob(F-statistic)	0.000276		

Sumber : *Eviews 12* (data diolah, 2024)

Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H4 : Diduga ada pengaruh aktivitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023 memiliki F hitung sebesar 6.590908 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000276. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($6.590908 > 2.69$) dengan nilai signifikansi ($0.000276 < 0,05$), Maka artinya H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023.

Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023

Hasil uji statistik t diperoleh nilai sig t variabel aktivitas memiliki t hitung sebesar 0.950015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3554. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0.950015 < 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.3554 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, maka dapat dinyatakan dengan aktivitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023. Jika Aktivitas semakin menurun, maka nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen akan semakin menurun, karena pengaruhnya berbanding negatif. Rasio ini memberikan pemahaman tentang kualitas piutang perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang tersebut, , semakin cepat perputaran piutang, maka semakin efektif perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen mengelola piutangnya. kualitas piutang perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang tersebut, semakin cepat perputaran piutang, maka semakin efektif perusahaan mengelola piutangnya. Dengan perputaran piutang yang tinggi, modal yang diinvestasikan dalam piutang akan semakin sedikit, modal tersebut dapat digunakan ke dalam aktivitas yang dapat menghasilkan profit sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh welas (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023.

Nilai sig t variabel likuiditas, memiliki t hitung sebesar 2.217863 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0405. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.217863 > 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.0405 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023. Semakin tinggi likuiditas perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen, maka akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen untuk membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan selanjutnya berpengaruh pada nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi memberi arti bahwa perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar & Ahsan (2016) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fajaria dan Isnalita (2018) juga menyatakan bahwa likuiditas secara signifikan dan negatif memberikan efek pada nilai perusaha

4.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023

Nilai sig t variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 2.176990 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0439. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.176990 > 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.0439 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023 Hal ini menunjukkan berarti nilai NPM yang didapat maka akan rendah nilai bagi perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen, karena NPM yang tinggi akan memberikan indikasi prospek bagi perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat hal ini juga dipengaruhi oleh faktor seperti besarnya beban penjualan (biaya transportasi, biaya administrasi, tingginya piutang perusahaan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian Rani et al., (2019) dan Sasongko (2019) yang mengungkapkan NPM secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Tidak sejalan atau bertentangan dengan temuan penelitian Supia et al., (2021) yang menunjukkan NPM secara negatif memengaruhi nilai perusahaan

4.4.4. Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa F hitung sebesar 6.590908 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000276. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($6.590908 > 2.69$) dengan nilai signifikansi ($0.000276 < 0,05$), Maka

artinya H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik pemegang sahamnya. nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan serta menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan berupaya meningkatkan aktivitas perusahaan. Peningkatan aktivitas perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri serta memberikan kemakmuran kepada pemegang saham Hasil penelitian didukung Jannah, (2021) yang menyatakan Hasil analisis data diperoleh bahwa secara simultan aktivitas, likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan kinerja dan posisi perusahaan di mata investor, sehingga berbagai faktor fundamental seperti aktivitas operasional, kemampuan likuiditas, dan tingkat profitabilitas perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai tersebut.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Aktivitas perusahaan, yang diukur melalui rasio-rasio seperti perputaran aset, menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin tinggi nilai perusahaan di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang efisien dalam penggunaan asetnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas, yang diukur melalui rasio seperti current ratio dan quick ratio, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari hasil analisis, likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, meskipun likuiditas yang baik penting bagi operasional perusahaan, investor tidak secara langsung menjadikannya sebagai faktor utama dalam menilai nilai perusahaan di pasar. Namun demikian, likuiditas yang baik tetap menjadi faktor penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, yang diukur melalui rasio seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE), memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi faktor kunci yang paling diperhatikan oleh investor karena secara langsung mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan potensi pengembalian investasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih

tinggi di pasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sub sektor semen pada BEI selama periode penelitian, sementara likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan di sektor ini disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas guna meningkatkan nilai mereka di mata investor.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen yang berjumlah 6 , perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen tahun 2019-2023 sehingga secara keseluruhan data 30 hasil penelitian semua perusahaan sektor manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya Aktivitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lainnya serta bisa menggunakan variabel moderating yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
4. Pada penelitian ini kontribusi variabeln independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 69,82%. Sedangkan sisanya 30,18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini..

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pada kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan. terutama yang menjadi objek penelitian. agar dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mampu mengoptimalkan nilai perusahaan
2. Bagi investor. ketika menentukan keinginan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. sebaiknya tidak hanya mengandalkan pada satu faktor tertentu. namun mempertimbangkan beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya. agar penelitian ini bisa digunakan secara luas dan umum. maka diharapkan untuk dapat menggunakan subjek penelitian yang tidak hanya terbatas dalam sektor manufaktur yang tercatat di BEI. tetapi juga dari jenis sektor yang lain. Selain itu. peneliti juga bisa menambahkan periode penelitian dan beberapa variable yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023.

Nilai sig t variabel likuiditas, memiliki t hitung sebesar 2.217863 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0405. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.217863 > 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.0405 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023. Hal ini dapat dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjamin kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek belum tentu dianggap sebagai sinyal yang baik oleh investor. Hal ini disebabkan likuiditas yang tinggi belum

tentu akan berdampak pada tingginya profitabilitas perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian besar kecilnya likuiditas tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan tergantung bagaimana perusahaan bisa memanfaatkan likuiditas tersebut untuk meningkatkan laba yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar & Ahsan (2016) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023

Nilai sig t variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 2.176990 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0439. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.176990 > 1.69726$) dengan nilai signifikansi ($0.0439 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2019-2023. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan baik dalam menghasilkan laba perusahaan, jika perolehan laba yang baik maka menunjukkan bahwa laba perusahaan juga semakin tinggi sehingga perolehan laba akan meningkat. Jika perolehan laba meningkat maka berdampak pada kinerja perusahaan yang baik, jika kinerja perusahaan semakin baik maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.4. Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa F hitung sebesar 6.590908 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000276. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($6.590908 > 2.69$) dengan nilai signifikansi ($0.000276 < 0,05$), Maka artinya H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawaty, R, N & Evita, S, N. 2017. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung. Bima Pratama Sejahtera
- Agus Harjito Dan Martono. (2017). *Manajemen Keuangan*. In Edisi Kedua, Cetakan Pertama (P.85). Ekonesia
- Aisyah, Nakhar Nur, Et.Al. (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. E-Proceeding Of Management: Vol.4, No.1..
- Azizah, H. L. M., & Farah, D. (2018). *Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016)*.
- Abrori, Ahmad. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 8, No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
- Brigham, E. F. dan J.F Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Buku *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir* (edisi kedua cetakan pertama). 2021. Palembang
- Dewi, Silvia Yunita. 2018. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Handayani, S. (2017). *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Analisis Manajemen, 3(2), 65-77
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. " *Metode Penelitian Bisnis*". Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- Husnan, S. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti¹, Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019 *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman* E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019: 2297 – 2324 ISSN: 2302-8912
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kusna, I., dan Setijani, E. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan (JMDK)*, Vol. 6 (1), 93–102.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). *Pengaruh tax avoidance terhadap cost of debt*. Simposium Nasional Akuntansi XV, 1
- Purwanto, 2018 *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Syariah*, Aktiva Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 3, No 2
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rina et.al. (2019). *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Brand*, Volume 1 No. 2
- Sofyan, Mohammad. (2019). *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.
- Widodo, P. M. R. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).

Acc 18/09 2024
[Signature]

**JOURNAL OF MANAGEMENT
SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SME's)**

ISSN 2502-2385 (Printed) ISSN 2723-469X (Online)



Akreditasi : SINTA 4
SK no Dirjen DIKTI, Riset dan Teknologi no 79/E/KPT 2023

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear author (s): **Derliana Sapriani P. Daulay, Bakti Setyadi**

Congratulation! Your article entitled "**THE EFFECT OF ACTIVITY, LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING SECTOR COMPANIES IN THE CEMENT SUB-SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2023 PERIOD**" was accepted for publication in the Journal of Management (SME's), Vol 18, No 3, November 2024. We thank you for your contribution to this journal.

Best regards,

Editor in-chief,



Antonio Nyoko